

PENYEMPROTAN DISINFECTAN PENCEGAHAN COVID-19 DI MESJID AL IKHLAS LINGKUNGAN 11 MEDAN HELVETIA

Winy Sunfriska Limbong, M.Pd¹, Ns. Novita Aryani, S.Kep. M. Biomed², Dr. Vivi Purwandari, M.Si³

¹ Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Sari Mutiara Indonesia ² Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Farmasi & Ilmu Kesehatan Universitas Sari Mutiara Indonesia

³ Program Studi Kimia, Fakultas SainTI Universitas Sari Mutiara Indonesia

E-mail: winnysunfriska@gmail.com , novitaaryaniusm@gmail.com vivi_purwandari@yahoo.com

Abstrak

Latar belakang: Penerapan protokol kesehatan yang ditetapkan pemerintah untuk selalu menjaga agar tidak tertular covid-19 diantaranya dengan mencuci tangan dengan benar, menggunakan masker, membatasi aktivitas di luar rumah, menghindari kerumunan, melakukan *social distancing* masih belum menjadi budaya perilaku masyarakat. Salah satu contohnya dapat dilihat pada kegiatan masyarakat di sekitar Mesjid Al-Ikhlas lingkungan 11 Kecamatan Medan Helvetia, dimana masyarakat masih banyak berkumpul dan melakukan ibadah sholat lima waktu serta sholat jumat berjamaah di mesjid namun belum menerapkan protokol kesehatan secara ketat. **Tujuan:** Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mencegah penularan covid 19 kepada jemaah mesjid Al-Ikhlas dan memberikan kenyamanan jamaah dalam beribadah serta tidak dibayang bayangi oleh rasa takut tertular virus corona **Metode:** Melakukan penyemprotan cairan desinfektan didalam dan diluar sekitaran mesjid **Hasil:** Penyemprotan cairan desinfektan dilakukan secara merata di semua sudut dalam masjid seperti pada mimbar, pintu-pintu, jendela-jendela, tiang-tiang mesjid hingga lantai-lantainya, serta bagian luar mesjid seperti teras dan tangga teras mesjid, di tempat wudhu dan toilet. **Kesimpulan:** Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan suatu upaya pencegahan penularan covid-19 pada jamaah melalui kegiatan penyemprotan cairan desinfektan

Kata kunci *penyemprotan desinfektan, mesjid Al Ikhlas ,covid-19*

Abstract

Background: The implementation of health protocols established by the government to always guard against contracting Covid-19, including washing hands properly, using masks, limiting activities outside the home, avoiding crowds, conducting social distancing are still not a cultural behavior of the community One example can be seen in the community activities around the Al-Ikhlas Mosque on Jalan Setia Luhur, Medan Helvetia District, where people still gather and perform five daily prayers and Friday prayers in congregation at mosques but have not strictly implemented health protocols. **Objective:** This community service activity aims to prevent the transmission of covid 19 to the congregation of the Al-Ikhlas mosque and to provide comfort for the congregation in worship and not to be overshadowed by fear of the corona virus **Method:** Spraying disinfectant liquid inside and outside the mosque area **Result:** Spraying disinfectant liquid carried out evenly in all corners of the mosque such as the pulpit, doors, windows, mosque poles to the floors, as well as the outside of the mosque such as the terrace and stairs of the mosque terrace, in the place of ablution and toilets. **Conclusion:** This community service activity is an effort to prevent the transmission of Covid-19 to the congregation through spraying disinfectant liquid.

Keywords: *disinfectant spraying, Al Ikhlas mosque, covid*

PENDAHULUAN

Corona virus diseases 19 (Covid 19) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh corona virus jenis baru yang ditemukan pada tahun 2019 yang selanjutnya disebut Sar-Cov2 (*Severe acute respiratory sindrom corona virus*). Virus ini berukuran sangat kecil 120-160 nm yang utamanya menginfeksi hewan termasuk diantaranya adalah kelelawar dan unta. Saat ini penularannya dari manusia ke manusia sudah menjadi sumber penularan utama sehingga penyebaran virus ini terjadi sangat agresif. Penularan penyakit ini terjadi dari pasien covid 19 melalui droplet yang keluar saat batuk dan bersin. Masalah covid 19 saat ini menjadi sorotan dan sangat penting untuk mendapatkan perhatian. Covid 19 telah ditetapkan oleh *World Health Organization* (WHO) atau Badan Kesehatan Dunia sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KMMD) pada tanggal 30 Januari 2020 dan akhirnya ditetapkan sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020 (Kompas, 2020).

Sejak WHO meningkatkan status Covid -19 secara global menjadi pandemi, Pemerintah Indonesia telah berupaya meningkatkan kewaspadaan terutama dalam hal penanganan dan pencegahan penyebaran kasus, dengan menerbitkan Protokol Penanganan Covid-19 untuk berbagai sektor. Hal ini merupakan perwujudan bahwa pemerintah hadir dan siap menghadapi Covid-19. Protokol tersebut tidak hanya berisi panduan bagaimana penanganan penderita yang telah terinfeksi Covid-19, dan menghindari penularan secara langsung, tetapi juga memberi panduan disinfeksi ditempat umum sebagai upaya pencegahan penularan di tempat umum (Pemko Medan,2020).

Penularan covid-19 terjadi melalui transmisi percikan-percikan (droplet) dari hidung atau mulut seseorang yang terjangkit Covid-19 saat bernafas atau batuk. Percikan tersebut dapat masuk ke dalam tubuh secara langsung yaitu terhirupnya droplet seseorang yang terinfeksi. Penularan tidak langsung terjadi karena jatuhnya percikan dari penderita dan menempel pada permukaan benda disekitar penderita. Seseorang yang menyentuh benda/permukaan tersebut akan terjangkit apabila menyentuh mata, hidung, atau mulut. Oleh karena itu dalam mencegah penyebarannya, masyarakat dihimbau untuk selalu menjaga agar tidak tertular, diantaranya dengan mencuci tangan dengan benar, menggunakan masker, membatasi aktivitas di luar rumah, menghindari kerumunan, melakukan *social distancing* diikuti dengan proses belajar, bekerja, dan beribadah di rumah serta melakukan disinfeksi benda/permukaan yang diduga terinfeksi oleh virus corona (Yunus, dkk. 2020).

Disinfeksi adalah proses pengurangan jumlah mikroorganisme ketingkat bahaya lebih rendah pada permukaan yang terindikasi kontaminasi oleh mikroorganisme dengan menggunakan bahan (disinfektan) yang dapat berfungsi untuk mengendalikan, mencegah, bahkan menghancurkan mikroorganisme berbahaya. Dengan demikian material disinfeksi harus bersifat destruktif. Dalam hal cara disinfeksi, untuk permukaan benda dilakukan dengan penyemprotan atau dengan menggunakan lap, sedangkan untuk disinfeksi udara dilakukan dengan metode *dry mist disinfection* (fumigasi/pengasapan dengan menggunakan *catridge* untuk mengatur uap/asap disinfektan). Seluruh protokol/dokumen menyatakan bahwa dalam melakukan disinfeksi, pelaksana/petugas penyemprot harus menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) seperti pakaian khusus, sarung tangan, masker, kaca mata goolge, dan sepatu boot dan membersihkan diri (cuci tangan dengan air yang mengalir setelah melakukan penyemprotan (Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, 2020b).

Data dari aplikasi Ina Risk kondisi Masjid Al Ikhlas Jalan Setia Luhur Lingkungan II Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia termasuk zona merah yang terpapar covid-19. Seperti penjelasan dari sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Medan, mengatakan bahwa Kecamatan Medan Helvetia yang sebelumnya zona kuning kini menjadi zona merah. Data dari gugus tugas covid 19 Kota Medan menunjukkan bahwa jumlah pasien yang dirawat di Kecamatan Medan Helvetia akibat covid 19 sebanyak 202 orang sementara pasien sembuh tercatat sebanyak 143 orang dan 13 orang meninggal dunia.

Berdasarkan pengamatan dilokasi, kesadaran masyarakat di Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia khususnya di Jalan Setia Luhur untuk mematuhi protokol kesehatan pencegahan covid 19 seperti memakai masker, dilarang berkumpul di berbagai tempat umum seperti di pasar, warung, dan juga di rumah ibadah masih kurang. Seperti di sekitar Masjid Al Ikhlas dimana masyarakat tetap melakukan ibadah sholat lima waktu dan sholat jumat berjamaah di mesjid namun belum menerapkan protokol kesehatan secara ketat. Ditambah lagi letak masjid ini secara geografis berada dipinggir Jalan Raya Setia Luhur dan termasuk masjid yang langsung terlihat ketika melewati jalan tersebut sehingga mesjid Al Ikhlas merupakan mesjid yang menjadi tempat persinggahan masyarakat luas yang kebetulan lewat untuk beribadah. Hal ini yang menggerakkan Universitas Sari Mutiara Indonesia untuk melakukan kegiatan sosial berupa disinfeksi di rumah-rumah ibadah di lingkungan sekitar kampus sebagai upaya minimalisasi penyebaran covid -19.

METODE

Adapun metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut (a) Persiapan : Pada tahap ini dilakukan survey lokasi (dilakukan oleh ketua dan 1 orang anggota), melakukan diskusi untuk mengidentifikasi permasalahan serta pembagian tugas (b) kegiatan penyampaian surat pemberitahuan untuk pelaksanaan kegiatan penyemprotan disinfektan Covid-19 kepada pihak kepala lingkungan dan kenaziran mesjid Al Ikhlas, (c) persiapan bahan dan alat untuk penyemprotan, dan (d) Penyemprotan disinfektan Covid-19 dengan bahan dan alat yang telah dipersiapkan.

Tim pengabdian masyarakat terdiri dari 3 orang dosen Universitas Sari Mutiara Indonesia yaitu 1 orang dari FFIKES prodi keperawatan, 1 orang dari Fakultas Sains Prodi Kimia dan 1 orang dari Fakultas Ilmu Pendidikan beserta 3 orang mahasiswa.

Kegiatan penyemprotan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 23 Desember 2021, lokasi kegiatan Mesjid Al Ikhlas Jl. Setia Luhur Lk. II Kecamatan Medan Helvetia Kota Medan. Adapun rincian jadwal pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan	Pelaksana	
Selasa, 22/12/2020	08.00 – 09.00	Survey lokasi dan Kunjungan bertemu kepling dan meminta ijin melakukan penyemprotan	Tim Mahasiswa, Masyarakat	Dosen, dan
Rabu 23/12/2020	08.00 - 10.30	Persiapan cairan disinfektan dan penyemprotan disinfektan di lokasi mesjid	Tim Mahasiswa, Masyarakat	Dosen, dan

HASIL

Kampus Universitas Sari Mutiara Indonesia merupakan kampus yang sudah lama berdiri di Kelurahan Dwikora Kecamatan Medan Helvetia, dimana Kecamatan Medan Helvetia sangat padat penduduknya dengan aktivitas masyarakat sehari-hari yang sangat tinggi. Terdapat fasilitas umum seperti pasar, sekolah dan rumah ibadah. Mesjid Al-Ikhlas salah satu mesjid yang berada disepertan kampus Universitas Sari Mutiara Indonesia yng menjadi perhatian pihak kampus untuk dilakukan penyemprotan disinfektan guna mencegah virus covid-19.

Tim pengabdian masyarakat beserta kepala lingkungan 11 dan BKM mesjid secara langsung ikut menyaksikan proses penyemprotan disinfektan di Mesjid Al-ikhlas. Waktu yang dipilih

adalah pada pagi hari guna menghindari kerumunan seperti disaat saat masyarakat akan beribadah. Langkah tindakan penyemprotan desinfektan pertama sekali dilakukan di lantai satu mesjid seperti pada mimbar, horden, pintu-pintu, jendela-jendela dan tiang-tiang hingga lantai-lantainya, kemudian dilanjutkan kearah lantai 2 mesjid, dilokasi ini juga dilakukan penyemprotan secara merata keseluruh ruang. Kemudian penyemprotan dilanjutkan kearah belakang mesjid seperti toilet, tempat wuduk, dan lantai belakang mesjid. Lokasi disepertaran mesjid juga tidak luput dari penyemprotan seperti teras mesjid, tangga mesjid, halaman dan parkir mesjid. Hal ini dilakukan sebagai upaya menghindari terjadinya penularan virus covid-19.

PEMBAHASAN

Penyemprotan desinfektan di Mesjid Al Ikhlas dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2020 berjalan lancar tanpa hambatan berarti. Penyemprotan cairan disinfektan Covid-19 dilakukan pada seluruh ruangan dalam dan disekitar masjid. Pengurus mesjid dan kepala lingkungan 11 sangat mendukung dan berterima kasih atas pelaksanaan kegiatan penyemprotan desinfektan di area tempat ibadah mereka. Dari pelaksanaan penyemprotan desinfektan ini, pengurus Mesjid Al-Ikhlas dan masyarakat sekitar pengguna mesjid merasa adanya peningkatan kenyamanan jamaah terhadap penularan Covid-19. Terlebih lagi mesjid sebagai tempat masyarakat berkumpul untuk beribadah yang rutin mereka lakukan. Dan terlebih lagi saat ini lokasi mesjid termasuk kedalam zona merah terjadinya kasus covid 19 sebagaimana yang telah di sampaikan pihak Provinsi Sumatera Utara beberapa waktu lalu kepada masyarakat luas.

KESIMPULAN

Kampus Universitas Sari Mutiara Indonesia sebagai bagian dari masyarakat harus turut berperan aktif dalam upaya meminimalisasi penyebaran Covid-19 di lingkungan masyarakat khususnya pada fasilitas umum seperti tempat ibadah seperti yang dilakukan tim pengabdian masyarakat pada Mesjid Al-Ikhlas Jl.Setia Luhur Lingkungan II, Kelurahan Dwikora, Kecamatan Medan Helvetia

DAFTAR PUSTAKA

Kompas TV, 12 Maret 2020, <https://www.kompas.tv/article/70893/who-tetapkan-wabahvirus-corona>

<http://sumut.inew.id/amp/berita/10kecamatan-di-medan-masuk-zona-merah-sebaranpenulaaran-virus-corona> (diakses 16 Pebruari 15.00 wib)

Yunus, dkk. 2020. Kebijakan pemberlakuan lockdown sbagai antisipasi penyebraran corona virus covid 19. Salam; Jurnal Sosial dan budaya syarii FSH UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Vol. 7 no. 3 (2020), pp.227-238, DOI: 10.15408/sjsbs.v7i3.15083

https://covid19.pemkomedan.go.id/index.php?page=stat_kel&kec=Medan%20Helvetia

Muhammad Dedad B A., Sukardi, Zainul, dan Ahmad Turmuzi. 2020. Penyemprotan Disinfektan Covid-19 Pada Rumah Ibadah (Masjid) di Lingkungan Mapak Belatung, Kelurahan Jempong Baru, Kec. Sekarbela, Mataram. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Mataram.; 01 (02), E-ISSN: 2722-6751,. (diakses 19 Pebruari 2021)